

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Sebagaimana dikemukakan oleh Roger (1994) tentang Paradigma Kritis, melalui kutipan pada karya Eriyanto "Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media" (2001), menawarkan pandangan yang kritis terhadap peran media dalam pembentukan opini dan struktur kekuasaan dalam masyarakat. Paradigma ini menolak pandangan bahwa media hanyalah sebuah alat yang netral untuk menyampaikan informasi, tetapi mengakui bahwa media memiliki kecenderungan untuk dikuasai oleh kelompok mayoritas dengan tujuan mempengaruhi dan mengendalikan kelompok minoritas.

Dalam konteks lirik lagu metal, media yang menjadi objek kajian, bahasa dianggap sebagai representasi yang kuat yang memiliki peran sentral dalam pembentukan subjek dan tema tertentu. Bahasa tidak hanya menjadi alat untuk menyampaikan pesan, tetapi juga mencakup berbagai strategi yang digunakan untuk mempengaruhi persepsi dan sikap pendengar. Oleh sebab itu, analisis wacana yang digunakan menjadi pendekatan metodologis untuk mengungkap dan memahami kekuasaan yang terkandung dalam proses bahasa, termasuk dalam pembentukan wacana berupa apa, menggunakan perspektif yang dianggap sebagai sebaiknya, bersama terkait pembicaraan topik yang diangkat pada lirik lagu.

Dengan menerapkan paradigma kritis dan menggunakan analisis wacana sebagai alat, penelitian ini memiliki tujuan demi membongkar kuasa yang terdapat pada lirik dari lagu "Omong Kosong" ciptaan Seringai. Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang konteks sosial, politik, dan budaya di balik lirik lagu tersebut, diharapkan penelitian ini akan menciptakan wawasan yang baru mengenai musik metal dapat berperan dalam mengkritisi struktur kekuasaan dalam masyarakat, serta

bagaimana pesan-pesan kritis tersebut dapat mempengaruhi pemikiran dan tindakan pendengar.

### **3.2 Pendekatan dan Tipe Penelitian**

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. (Sarwono, 2006) menyatakan maka pendekatan kualitatif digunakan sebagai meriset data yang berkarakter kualitatif dan bukan angka. Dalam hal ini yang dimaksud adalah berupa faktor – faktor dan fenomena yang dianalisis searah dengan kategori. Pernyataan tersebut sama halnya dengan yang dinyatakan oleh (Machmud, 2018) mengenai pendekatan kualitatif, yaitu memiliki tujuan berupa menjelaskan dan meneliti fenomena, sikap, aktivitas sosial yang meliputi gagasan setiap individu atau kelompok.

Tipe dalam penelitian ini penulis akan menggunakan tipe interpretative, berdasarkan (Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, 2001) metode analisis wacana dasarnya adalah interpretasi. Dalam hal tersebut berhubungan dengan analisis wacana bersifat kualitatif yang condong mempertimbangkan pemaknaan dalam teks dengan interpretasi dan penafsiran dari penulis. Penelitian ini tidak terpacu kepada jumlah unit dan kategori serupa analisis kuantitatif. Peneliti akan menggunakan interpretasi pada lirik lagu “Omong Kosong” karya Band Seringai dalam penelitian ini.

### **3.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis hendak melaksanakan penelitian ini setelah seminar proposal yaitu, bulan Maret - April 2023. Peneliti akan melakukan penelitian di Kota Jakarta dan Kota Malang Jawa Timur.

### 3.4 Objek Penelitian

Adapun objek yang peneliti ambil yaitu lirik yang mengandung pesan sarkasme dalam lagu “Omong Kosong” pada album Seperti Api karya Band Seringai. Semua tanda akan di analisis dengan fokus penelitian yakni membedah makna kritik dari lagu “Omong Kosong” karya Band Seringai memakai teori Wacana Kritis model *Teun A van Dijk*.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Usaha pengumpulan data adalah hal inti yang paling mendasar dari suatu analisis. Pengumpulan data digunakan sebagai pendukung kelancaran dan keberhasilan dalam penyelesaian penelitian. Dengan ini cara yang akan penulis gunakan dalam teknik pengumpulan data, sebagai berikut;

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik atau metode pengumpulan data yang dilakukan kepada subjek penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah lagu “Omong Kosong” dengan cara mendengarkan langsung lagu tersebut dan menganalisisnya.

#### 2. Studi Pustaka

Studi Pustaka dapat dilalui dengan cara mengamati dan menyatukan data melalui sumber bacaan semacam buku, portal berita online, karya ilmiah dan sumber bacaan lainnya yang membantu dalam memperoleh informasi

#### 3. Wawancara

Guna melengkapi data penelitian, peneliti akan menggunakan metode wawancara sebagai data pendukung. Dalam hal ini, peneliti

akan melakukan metode wawancara kepada Vokalis Band Seringai yaitu Arian Arifin Wardiman.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data penulis akan menggunakan analisis terhadap elemen – elemen yang terdapat dalam wacana atau tulisan menurut paradigma analisis wacana kritis *teun Van Dijk* dalam penelitian ini. (Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, 2001) menyatakan bahwa dalam menggunakan analisis wacana model *Teun Van Dijk* dikenal sebagai kognisi sosial.

*Teun Van Dijk* berpendapat dalam hal ini penelitian atas wacana lebih dari sekedar analisis teks. Dalam situasi ini teks hanya sebagai hasil dari semacam praktek produksi yang penting untuk diteliti. Oleh sebab itu sebuah teks harus dilihat bagaimana sebuah teks tersebut tercipta. Analisis wacana model *Teun Van Dijk* dipresentasikan berdasarkan tiga dimensi struktur, diantaranya; struktur teks, kognisi sosial, dan analisis sosial. Menurut ketiga dimensi yang dikemukakan oleh *Van Dijk* tersebut menggunakan metode yang beranekaragam. Berikut merupakan kerangka analisis menurut *Teun Van Dijk*;

<b>Struktur Wacana</b>	<b>Hasil yang Diamati</b>	<b>Elemen</b>
Struktur Makro	Tematik (Apa yang dikatakan)	Topik
Superstruktur	Skematik (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai)	Skema

Struktur Mikro	Semantik (Makna yang ditekankan)	Latar, detail, maksud, penggarapan, dan nominalisasi
	Sintaksis (Bagaimana pendapat yang disampaikan)	Bentuk kalimat, koherensi, dan kata ganti
	Stilistik (Pilihan kata yang dipakai)	Leksikon
	Retoris (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan)	Grafis, metafora, dan ekspresi

**Tabel 3.6.1** : Kerangka Analisis Wacana Van Dijk

<b>Kognisi Sosial</b>	<b>Hasil yang Diamati</b>	<b>Elemen</b>
Kognisi Penulis	Pengetahuan penulis dalam memahami peristiwa	Topik

**Tabel 3.6.2** : Kerangka Analisis Kognisi Sosial Van Dijk

<b>Konteks Sosial</b>	<b>Hasil yang Diamati</b>	<b>Elemen</b>
-----------------------	---------------------------	---------------

Konteks Sosial	Proses produksi dan reproduksi peristiwa digambarkan	Topik
----------------	--	-------

**Tabel 3.6.3** : Kerangka Analisis Konteks Sosial Van Dijk

Sumber : (Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, 2001)

### 3.7 Uji Keabsahan Data

Triangulasi data akan digunakan dalam penelitian ini guna menguji keabsahan data. Selain melakukan wawancara dan observasi, sumber data lain sebagai penunjang informasi atau data dapat berupa observasi yang ada pada dokumen, artikel, gambar maupun foto yang memiliki kaitan terhadap objek yang akan diteliti. Kemudian dari data - data tersebut akan di jelaskan dan dikelompokkan sesuai dengan yang sudah di dapatkan dari bermacam sumber tersebut. Peneliti memakai hasil wawancara yang didapatkan atau dari subjek penelitian dan mencocokkan hasil wawancara tersebut dengan data yang peneliti peroleh mengenai lagu yang berjudul “Omong Kosong” Karya Band Seringai.